

BAB 3

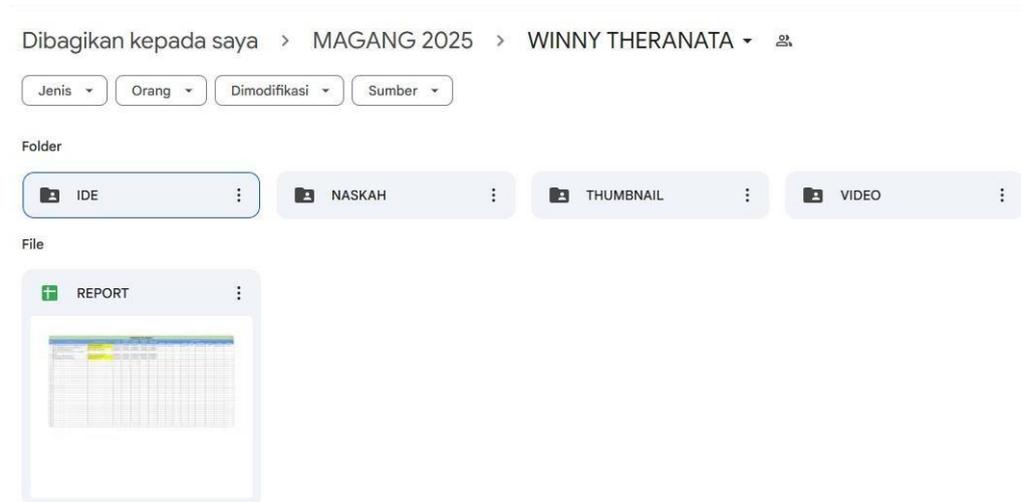
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinas

Selama menjalani program magang di Liputan6.com di bawah Direktorat Multimedia, penulis berada di bawah bimbingan dan supervisi langsung dari Ibu Shinthia Anggundini, yang menjabat sebagai Produser sekaligus Supervisor program Zeneration. Seluruh penugasan magang diberikan secara langsung oleh beliau.

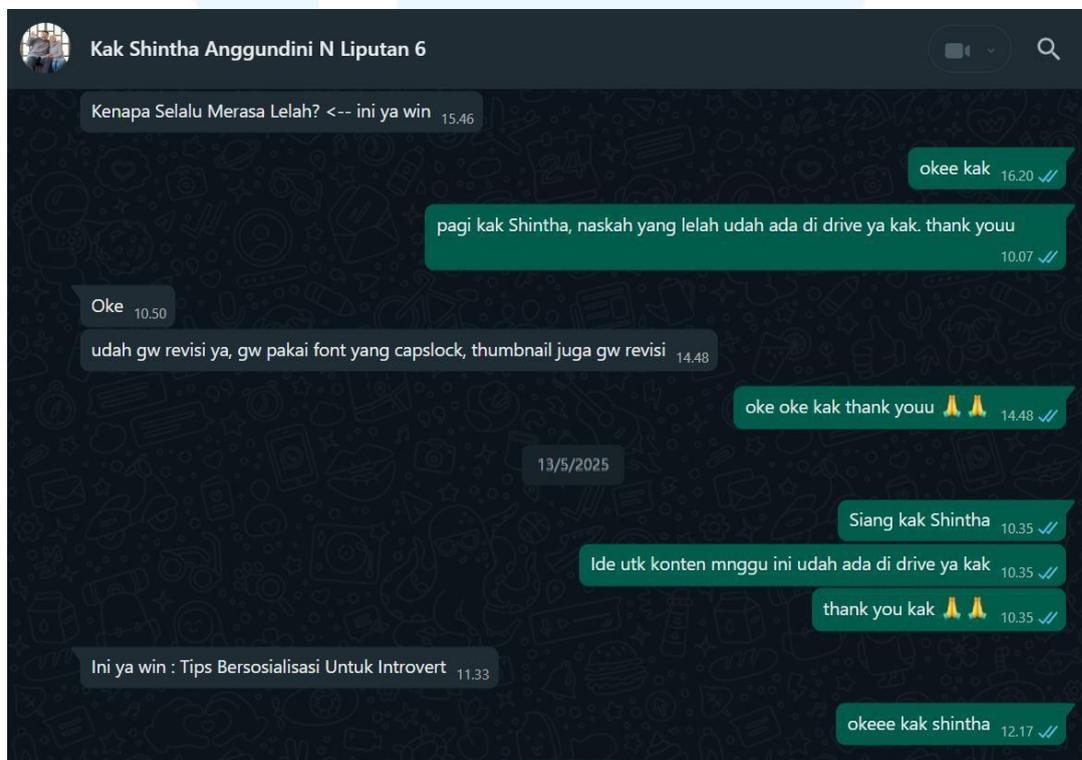
Penulis bertanggung jawab dalam proses produksi konten *audio-visual* yang ditayangkan di berbagai platform media sosial Liputan6.com setiap akhir pekan. Proses produksi ini mencakup beberapa tahapan, antara lain: pemilihan topik, penulisan naskah, proses perekaman, hingga penyuntingan konten. Setelah konten selesai proses penyuntingan. File konten akan disimpan dalam *Google Drive* sesuai foldernya kemudian Produser akan memeriksa hasil konten dari *Google Drive*

Koordinasi kerja dilakukan secara intensif melalui grup *WhatsApp*, serta didukung dengan pertemuan tatap muka di kantor yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu, biasanya setiap hari Senin dan Jumat. Koordinasi biasanya berupa penentuan topik, revisi naskah konten, dan revisi hasil penyuntingan konten yang selalu dilakukan langsung di kantor setiap hari Jumat bersama dengan Yoga Nugraha selaku redaktur pelaksana.



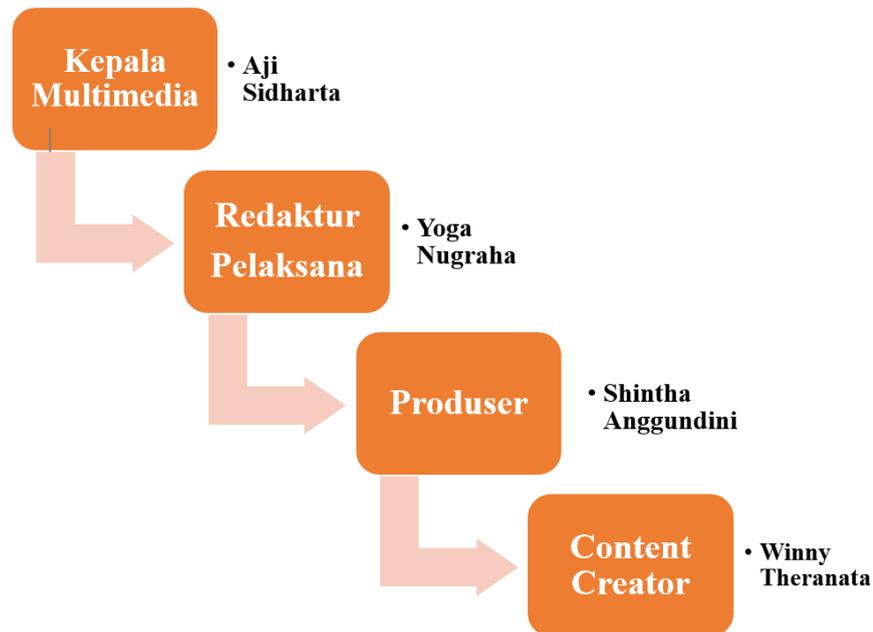
Gambar 3.1 Folder *Google Drive*

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 3.2 Koordinasi Topik Konten Melalui *WhatsApp*

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 3.3 Bagan Alur Koordinasi

Sumber : Rancangan Penulis

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai Content Creator Program Zeneration, penulis bertanggung jawab atas produksi konten *audio-visual* yang bersifat informatif. Konten tersebut diunggah di berbagai *platform* media sosial Liputan6.com, seperti Enam+, *Instagram*, *YouTube*, *TikTok*, dan *Vidio.com*. Pengunggahan dilakukan secara rutin setiap hari Sabtu dan Minggu.

Penulis terlibat dalam tahap pra-produksi sampai pasca-produksi. Dalam tahap pra-produksi, penulis mengajukan minimal tiga ide topik yang akan dikemas menjadi konten *audio-visual*. Setelah salah satu topik dipilih oleh produser, penulis mulai menulis naskah yang mencakup informasi yang akan disampaikan, materi *visual* yang akan dimasukkan ke dalam konten, serta gimik yang menarik.

Setelah naskah ditinjau dan direvisi oleh produser, penulis akan merekam konten sesuai dengan naskah yang telah disetujui. Tahap akhir produksi adalah proses penyuntingan. Setiap hari Jumat, konten akan ditinjau kembali oleh produser sebelum dinyatakan layak tayang.

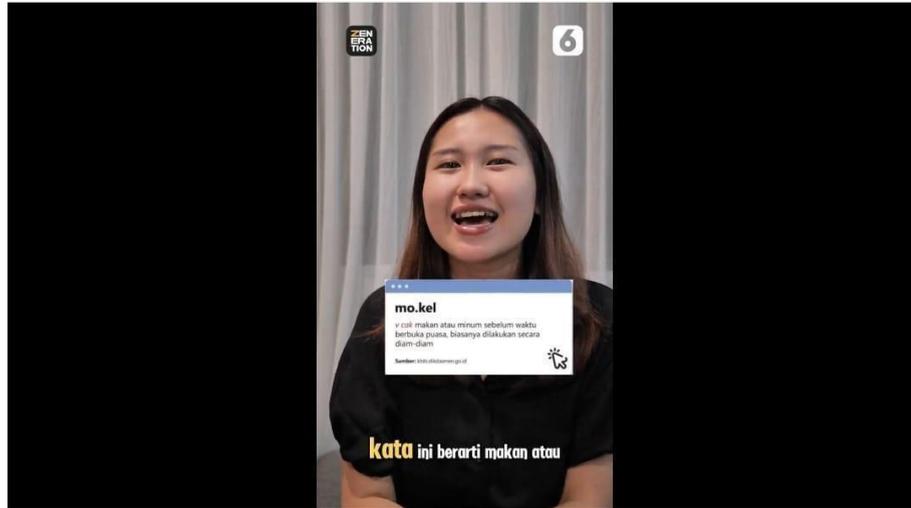
Selain itu, penulis juga bertanggung jawab dalam membuat laporan jumlah penonton dan jumlah tanda suka (*likes*) pada setiap konten melalui *Spreadsheet* untuk mengevaluasi umpan balik (*feedback*) dari audiens.



CONTENT PLANNER														
NO	IDK KONTEN	JUDUL THUMBNAIL	SUBMIT IDE	SUBMIT MASA KAH	PRODUKSI VIDEO	PREVIEW VIDEO	REVISI VIDEO	LIPUTANG6	VIDEO	VIEWS	YOUTUBE	LINK&VIEWS	INSTAGRAM	VIEWS
1	Intaba Botkol, A Business Proposal Jadi Sepi Peronton ?	Lagi Viral, Kok Diencana ?	11/02/2023	12/02/2023	13/02/2023	14/02/2023	15/02/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	356	https://youtu.be/...	679	https://www.instagram.com/...	7.011
2	Mau "Kebur Aja Dulu" Simak Dulu Realitanya!	Berban atau Kebut ?	17/02/2023	17/02/2023	18/02/2023	21/02/2023	21/02/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	438	https://youtu.be/...	244	https://www.instagram.com/...	3.680
3	Rakata Gloving Di Bulan Pesta	Sencara Wajig Pas Ramadan	24/02/2023	25/02/2023	26/02/2023	28/02/2023	28/02/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	265				
4	Bukber Sen Tanpa Hilang Pahala	Jangan Chobok Pas Bukber !	04/03/2023	07/03/2023	10/03/2023	10/03/2023	10/03/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	219	https://youtu.be/...	380	https://www.instagram.com/...	2.746
5	Beli Apa Pakai THR ? Ini 6 Pilihannya !	THR Car, Beli Ini !	11/03/2023	12/03/2023	13/03/2023	14/03/2023	14/03/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	121	https://youtu.be/...	960	https://www.instagram.com/...	3.058
6	5 Bahan Dapur Untuk Melawan Jerawat	Bahan Dapur Bikin Bye-Jerawat	24/03/2023	25/03/2023	26/03/2023	28/03/2023	28/03/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	288	https://youtu.be/...	1.333	https://www.instagram.com/...	5.019
7	Seputihlah Kita Ganti Sunda Resasi Manuk KEBBI	Dari Ngelal Sampai Indagada	21/04/2023	22/04/2023	23/04/2023	24/04/2023	24/04/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	117	https://youtu.be/...	1.966	https://www.instagram.com/...	2.669
8	Fakta Unik Fashion Item Zaman Dulu	Fakta Fashion Zaman Dulu	15/04/2023	16/04/2023	17/04/2023	18/04/2023	18/04/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	187	https://youtu.be/...	3.831	https://www.instagram.com/...	5.721
9	Magep Bias Mempecepat Kenakan?	Magep Bikin Umur Pendek?	28/04/2023	29/04/2023	30/04/2023	05/01/2023	05/01/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	53	https://youtu.be/...	4.656	https://www.instagram.com/...	5.420
10	Kenali Epek Samping Mateta	Wapada Over Mateta	19/05/2023	20/05/2023	21/05/2023	22/05/2023	22/05/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	100	https://youtu.be/...	660	https://www.instagram.com/...	3.993
11	QRIS Go Internasional	QRIS Mendua!	26/05/2023	27/05/2023	28/05/2023	29/05/2023	29/05/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...	152	https://youtu.be/...	1.072	https://www.instagram.com/...	3.453
12	Tanda Karyawan Toxic	Ciri Karyawan Toxic	18/03/2023	19/03/2023	20/03/2023	21/03/2023	21/03/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...					
13	Bye-Bye Overthinking	Bye-Bye Overthinking	07/04/2023	08/04/2023	4/9/2023	10/04/2023	10/04/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...					
14	Begadang Bikin Penman Duit	Begadang Bikin Gagal Gloving	16/06/2023	17/06/2023	18/06/2023	19/06/2023	19/06/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...					
15	Bahaya dan Sebeli Galby Pngol	Galby Pngol/Ini Sebelnya	02/06/2023	03/06/2023	04/06/2023	05/06/2023	05/06/2026	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...					
16	Mengenal Fenomena Kidulng	Udah Gede, Bati Bolek?	09/06/2023	10/06/2023	11/06/2023	12/06/2023	12/06/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...					
17	Ciri-ciri dan cara mengidentifikasi love scam	Baper Jangan Gampang Transfer	23/06/2023	24/06/2023	24/03/2023	25/03/2023	25/03/2023	https://enani	https://www.youtube.com/watch?v=...					

Gambar 3.4 Laporan Jumlah Views

Sumber : Dokumentasi penulis



VIDEO: Bahasa Gaul Masuk KBBI, dari Mokol hingga Palugada!

Bahasa Indonesia makin fleksibel, sekarang banyak kosakata baru yang masuk KBBI, termasuk bahasa gaul. Salah satunya yang lagi rame banget, mokol!

Gambar 3.5 Konten Yang Diunggah di Enam+

Sumber : <https://enamplus.liputan6.com/lifestyle/read/6011606/video-bahasa-gaul-masuk-kbbi-dari-mokolhingga-palubasa>

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.6 Konten Yang Diunggah di *Instagram*

Sumber : <https://www.instagram.com/reel/DK19vmHhhAf/?igsh=bjR0dGV0eTMxYXh6>



Gambar 3.7 Konten Yang Diunggah di *Youtube*

Sumber : https://youtube.com/shorts/gqms_U42moPQ?si=nkf3CfGLh3jmU1V8



Gambar 3.8 Konten Yang Diunggah di *TikTok*

Sumber : <https://vt.tiktok.com/ZSkqpw9S2/>

Pekan	Aktivitas
<p>1</p> <p>12 Februari – 15 Februari</p> <p>2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Lagi Viral, Kok Dicancel?” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
<p>2</p> <p>17 Februari - 24 Februari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Bertahan atau Kabur?” - Menulis naskah - Wawancara Narasumber & rekam konten

2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menyunting konten - Revisi suntingan
3 25 Februari – 3 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Skincare Wajib Pas Puasa” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
4 23 Maret – 10 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Tips Menyelenggarakan Bukber” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
5 11 Maret – 17 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “THR Cair, Beli Ini” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
6 18 Maret – 24 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “3 Ciri Karyawan Toxic” - Menulis naskah - Rekam konten

2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menyunting konten - Revisi suntingan
7 25 Maret – 7 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Bahan Dapur Bikin Bye Jerawat” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
8 8 April – 11 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Bye-Bye Overthinking” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
9 14 April – 18 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Fakta Fashion Zaman Dulu” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
10 21 April – 25 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Dari Mokel Sampai Palugada” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten

	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi suntingan
<p>11</p> <p>28 April – 2 Mei 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Mager Bikin Umur Pendek” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
<p>12</p> <p>23 Mei – 9 Mei 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Mager Bikin Umur Pendek” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
<p>13</p> <p>12 Mei – 16 Mei 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Teman Baru, Coba Hal Baru” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
<p>14</p> <p>19 Mei – 23 Mei 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Waspada Over Matcha” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan

<p>15</p> <p>26 Mei – 30 Mei 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “QRIS Mendunia” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
<p>16</p> <p>2.3.2 Juni – 6 Juni 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “ Galbay Pinjol, Ini Solusinya” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
<p>17</p> <p>9 Juni – 13 Juni 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Udah Gede Kok Beli Boneka” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
<p>18</p> <p>16 Juni – 20 Juni 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “Bergadang Bikin Gagal Glowing” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan

19 23 Juni – 25 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3 ide topik - Produksi konten “ Waspada Penipuan Love Scam” - Menulis naskah - Rekam konten - Menyunting konten - Revisi suntingan
---	---

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

3.2.1.3 Pra Produksi

Tahap pra produksi dimulai dengan penyusunan tiga ide topik yang akan diangkat menjadi konten *audio-visual*. Produser kemudian memilih satu dari ketiga ide tersebut untuk dikembangkan lebih lanjut. Setelah topik terpilih, penulis mulai menyusun naskah yang memuat informasi yang akan disampaikan, rincian materi visual, serta arahan posisi kamera yang dibutuhkan dalam pengambilan gambar.

Sumber	Isi Konten
https://www.liputan6.com/health/read/6046137/psikolog-masuk-sekolah-jam-630-bikin-anak-kurang-tidur-orang-tua-makin-tertekan https://www.liputan6.com/health/read/6041745/wacana-masuk-sekolah-jam-6-pagi-dikritik-dokter-anak-bisa-ganggu-tumbuh-kembang Wacana KDM Masuk Sekolah Jam 6 Mengganggu Tumbuh Kembang Anak	<ul style="list-style-type: none"> - Bahaya masuk sekolah jam 6 (Kurang tidur dan membebani orang tua) - Wawancara psikolog/guru
https://www.liputan6.com/lifestyle/read/6043555/bukan-sekadar-makanan-pelengkap-konsumsi-keju-bisa-tingkatkan-kesehatan-mental Keju Bisa Meningkatkan Kesehatan Mental	<ul style="list-style-type: none"> - manfaat kandungan bakteri asam laktat - keju tinggi protein - mengandung lemak linoleat untuk meningkatkan kognitif
https://www.liputan6.com/lifestyle/read/6046024/mengenal-kidulting-fenomena-tentang-milenial-dan-gen-z-suka-membeli-mainan-anak Fenomena “Kidulting” di Kalangan Gen Z	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal fenomena kidulting - penjualan mainan yang meningkat

Gambar 3.9 Tiga Ide Topik Mingguan

Sumber : Dokumentasi Penulis

VISUAL	SCRIPT	CAMERA
FOOTAGE LAGI SCAN QRIS	QRIS ATAU QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD ADALAH TEROBOSAN INOVATIF DALAM DUNIA PEMBAYARAN DIGITAL DI INDONESIA/ DAN SAAT INI QRIS SUDAH JADI PRIMADONA PEMBAYARAN DIGITAL DI INDONESIA// QRIS RESMI DILUNCURKAN OLEH BANK INDONESIA PADA 17 AGUSTUS 2019/ TUJUANNYA? MENYATUKAN BERBAGAI PLATFORM PEMBAYARAN DIGITAL YANG SEBELUMNYA BERJALAN TERPISAH//	MEDIUM
VISUAL BANK INDONESIA DAN GRAFIK KENAIKAN	GUBERNUR BANK INDONESIA/ PERRY WARJIYO MENYAMPAIKAN BAHWA PER APRIL 2025/ TRANSAKSI PEMBAYARAN DIGITAL TEMBUS 3,79 MILIAR TRANSAKSI! ANGKA INI NAIK 31,50 PERSEN DIBANDING TAHUN LALU// LUAR BIASA KAN?	MEDIUM
TEKS "QRIS GO INTERNASIONAL" VISUAL NEGARA MALAYSIA/ THAILAND/ SINGAPUR/KORE A SELATAN/ INDIA/ UEA DAN ARAB SAUDI LOH!	DAN TERNYATA SAAT INI QRIS SUDAH BISA DI PAKAI DI MALAYSIA/ THAILAND/ DAN SINGAPURA LOH/ JADI KALAU SAHABAT LIPUTAN6.COM LIBURAN KE SANA UDAH BISA DEH PAKAI QRIS JADI SAT SET BANGET// DAN KATA BI/ QRIS BAKAL LANJUT DIPERLUAS KE KOREA SELATAN/ INDIA/ UEA DAN ARAB SAUDI LOH!	MEDIUM

Gambar 3.10 Rancangan Naskah Konten

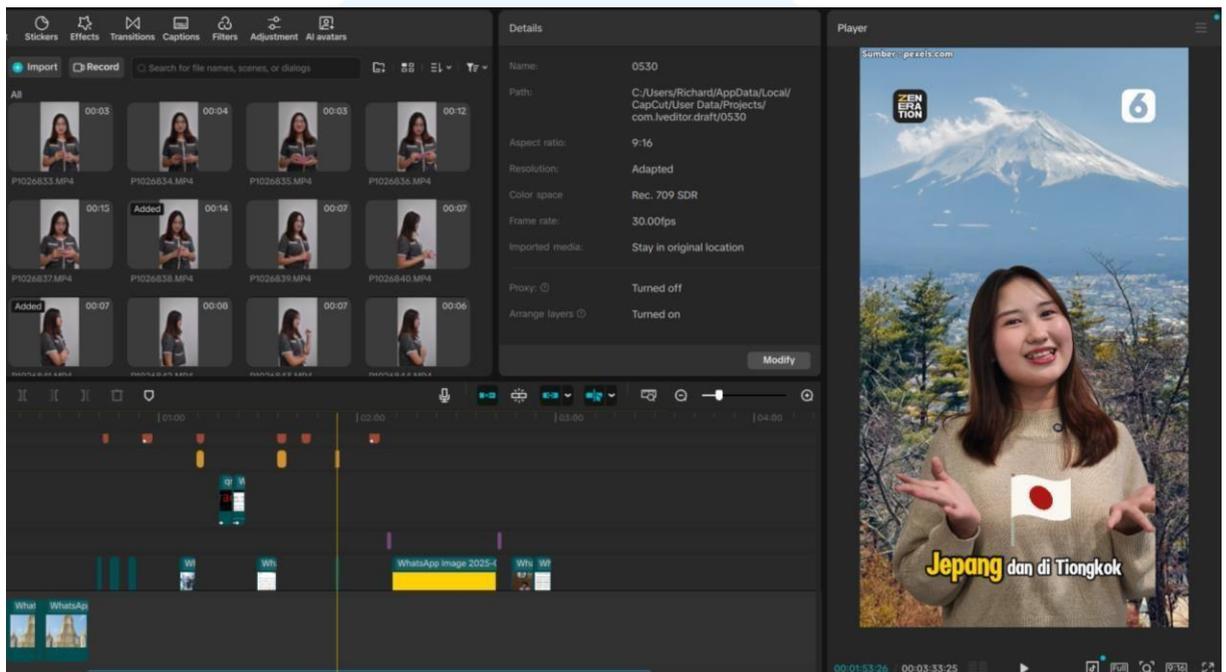
Sumber : Dokumentasi Penulis

3.2.1.4 Produksi

Setelah naskah direvisi dan disetujui oleh produser, penulis melanjutkan ke tahap produksi dengan merekam konten sesuai dengan naskah. Proses perekaman dilakukan di rumah penulis menggunakan peralatan pribadi yang meliputi kamera *Panasonic Lumix S5*, mikrofon *Hollyland Lark M2*, dan *ringlight*. Proses perekaman video biasanya membutuhkan waktu 20 sampai 30 menit.

3.2.1.5 Pasca-Produksi

Setelah proses perekaman selesai, penulis melakukan penyuntingan menggunakan aplikasi *CapCut* di perangkat laptop. Selain itu, penulis juga menggunakan aplikasi *Canva* untuk merancang bagian *thumbnail*. Proses penyuntingan biasanya membutuhkan waktu 1 (satu) hari.



Gambar 3.11 Proses Penyuntingan di *CapCut*

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 3.12 Proses Pembuatan Thumbnail

Sumber : Dokumentasi Penulis

3.2.1.6 Dinamika Produksi

Dinamika produksi konten audiovisual berbasis sosial media di Liputan6.com ditandai oleh berbagai tantangan dan strategi yang terus berkembang. Salah satu dinamika utama adalah ketidakpastian jumlah *views* yang diterima setiap konten. Topik hangat tidak selalu menjamin performa tinggi. Misalnya, konten bertema #KaburAjaDulu dan QRIS yang bahkan menarik perhatian media asing seperti di Amerika, justru tidak mendapatkan banyak penonton. Sebaliknya, topik ringan seperti “Waspada *Over-matcha*” dan “Kata Gaul yang Masuk KBBI” justru memperoleh *views* dan *likes* yang cukup tinggi. Situasi ini mendorong penulis dan produser untuk terus berinovasi, baik dalam pemilihan topik maupun format penyajian. Proses produksi kontennya pun tidak selalu sama. Beberapa konten disusun dari wawancara singkat dengan narasumber agar informasi lebih cepat dan akurat, namun bagian ini menuntut proses penyuntingan yang ketat agar durasi tetap singkat. Di sisi lain, ada pula konten yang sepenuhnya dibawakan oleh penulis sebagai talent, mengutip informasi dari artikel Liputan6.com dengan penyampaian yang menarik. Umumnya, konten diawali dengan gimik singkat untuk menarik perhatian audiens dan menghindari kesan monoton. Semua dinamika ini menunjukkan bahwa proses produksi konten *audio-visual* di Liputan6.com terus berkembang dan beradaptasi agar menjangkau audiens generasi Z dengan cara yang lebih menarik dan inovatif.

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Dalam menjalankan magang, penulis menerapkan dua (2) teori dalam menjalankan peran penulis dalam memproduksi konten *audio-visual*. Teori yang diterapkan yakni teori *gatekeeping* dan teori *public agenda setting*.

3.2.2.1 Teori *Gatekeeping*

Dalam tahapan pra-produksi konten *audio-visual*, penulis memegang peran penting dalam menentukan informasi apa yang akan disampaikan kepada publik melalui proses seleksi dan penyusunan konten secara hati-hati. Langkah awal yang

dilakukan penulis adalah melakukan penyeleksian terhadap topik atau isu yang dinilai relevan, aktual, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Proses ini mencerminkan fungsi utama dari teori *Gatekeeping* yang dikemukakan oleh Shoemaker dan Vos (2009), yang menjelaskan bahwa *gatekeeping* merupakan serangkaian proses dalam memilih, menulis, menyunting, memposisikan, menjadwalkan, mengulang, dan mengolah informasi sebelum akhirnya dipublikasikan. Dalam konteks ini, penulis bertindak sebagai *gatekeeper* yang bertanggung jawab dalam menyaring beragam informasi yang tersedia untuk kemudian menentukan mana yang layak menjadi konten.

Secara sederhana, *gatekeeping* adalah menyaring informasi apa saja yang menjadi fokus dalam pemberitaan. Hal ini dilakukan karena media berita apa pun (koran, radio, televisi, situs web, podcast, dan buku) hanya dapat menyajikan sejumlah cerita yang terbatas karena keterbatasan yang disebabkan oleh ruang dan waktu (Beard & Olsen, 1999)

Menurut DeFleur & DeFleur (2016), pandangan tradisional tentang *gatekeeping* dapat dijelaskan dalam lima prinsip berikut

- a. Setiap media berita menerima banyak sekali informasi atau cerita setiap harinya.
- b. Namun, hanya Sebagian kecil yang bisa disampaikan ke publik.
- c. Setiap organisasi berita memiliki sudut pandang atau nilai berita tertentu.
- d. Kriteria ini digunakan oleh editor, produser atau direktur berita untuk menyaring informasi.
- e. Orang-orang yang menggunakan kriteria tersebut disebut sebagai penjaga gerbang atau *gatekeeper*.

Teori *Gatekeeping* menjelaskan bahwa tidak semua informasi yang tersedia dapat disampaikan kepada publik, karena media harus melalui proses seleksi, penyaringan, dan pengolahan informasi sebelum dipublikasikan. Dalam konteks program Zeneration, teori ini menjadi sangat relevan karena penulis dan tim produksi bertindak sebagai *gatekeeper* yang menentukan topik dan narasi apa saja

yang layak diangkat berdasarkan karakteristik dan kebutuhan target audiens, yaitu Generasi Z.

Dalam proses produksi konten *audio-visual*, selain mengacu pada teori *gatekeeping* untuk menyeleksi informasi yang relevan, penulis juga menerapkan teori *public agenda setting* yakni, isu-isu yang diangkat berasal dari perhatian dan percakapan publik, khususnya yang berkembang di media sosial.

3.2.2.1. Public Agenda Setting

Teori agenda setting pertama kali diperkenalkan oleh Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw melalui riset mereka ditahun 1972 yang berjudul “*The Agenda Setting Function of Mass Media*”

Menurut McCombs dan Shaw, seperti yang dijelaskan dalam buku *A First Look at Communication Theory* oleh Griffin (2010), media massa memiliki kemampuan untuk mengalihkan fokus pemberitaannya menjadi perhatian utama publik. Dengan kata lain, media dapat membentuk dan memengaruhi cara berpikir masyarakat melalui informasi yang mereka sajikan. McCombs dan Shaw juga menekankan bahwa masyarakat cenderung menilai penting suatu isu berdasarkan seberapa besar perhatian yang diberikan oleh media terhadap isu tersebut.

Menurut Wasis Sarjono dalam bukunya *Komunikasi Penyuluhan Pembangunan* (2017), teori agenda setting beranggapan bahwa media punya pengaruh besar karena berperan dalam memberikan informasi untuk dipelajari oleh publik, bukan secara langsung untuk mengubah sikap atau pendapat mereka.

Menurut Rogers dan Dearing (1988), agenda *setting* tidak hanya melibatkan satu arah dari media ke publik, tetapi mencakup tiga komponen utama agenda, yaitu

a. *Media agenda*

Isu-isu yang disorot oleh media.

b. *Public agenda*

Isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat.

c. *Policy agenda*

Isu-isu yang menjadi perhatian pembuat kebijakan.

Dalam produksi *audio-visual* program *Zeneration* di *Liputan6.com* mengadopsi pendekatan teori *public agenda setting*. *Public agenda setting* adalah bentuk pembalikan dari model klasik (media agenda) yaitu, masyarakat atau publik yang memengaruhi media, bukan sebaliknya.

Teori agenda publik oleh Rogers dan Dearing merujuk pada isu-isu yang diprioritaskan oleh Masyarakat. Mereka menekankan bahwa agenda publik tidak hanya dipengaruhi oleh media, tetapi juga bisa muncul dari pengalaman pribadi, interaksi sosial, kelompok kepentingan, atau media sosial.

Program *Zeneration* di *Liputan6.com* mengadopsi isu-isu yang terlebih dahulu menjadi perhatian publik, seperti *#KaburAjaDulu* atau fenomena *cancel culture* sebagai bentuk penerapan teori *public agenda setting*.

3.3 Kendala yang Ditemukan

a. Keterbatasan Fitur Aplikasi *Editing*

Pada tahap pascaproduksi, penulis menggunakan aplikasi *CapCut* untuk proses penyuntingan video. Namun, keterbatasan fitur yang tersedia pada versi gratis membuat penulis kurang leluasa dalam mengeksplorasi elemen-elemen kreatif dalam *editing*, seperti penggunaan efek transisi *premium*, *audio library* yang lengkap, atau pengaturan visual lanjutan. Hal ini berdampak pada hasil akhir konten yang kurang maksimal secara teknis dan estetika.

b. Kehilangan *File* Produksi di *Google Drive*

Kendala berikutnya terjadi ketika seluruh video hasil produksi yang telah disimpan di *Google Drive* “Magang 2025”, yang merupakan media penyimpanan bersama yang disiapkan oleh perusahaan, hilang secara tiba-tiba. Secara spesifik, file yang terhapus berada di dalam folder “*Video W/Backsound*” dan “*Video Wo/Backsound*”. Seluruh file video tersebut terhapus secara tidak sengaja dan tidak dapat dipulihkan melalui fitur pemulihan *Google Drive*.

c. Kendala Kesehatan Penulis

Selama masa magang, penulis sempat mengalami kendala kesehatan, yaitu terkena penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Kondisi ini membuat penulis harus menjalani perawatan di rumah sakit selama satu minggu. Setelah keluar dari rumah sakit, penulis juga masih memerlukan waktu beberapa hari untuk masa pemulihan agar kondisi tubuh benar-benar pulih. Akibatnya, penulis tidak dapat masuk ke kantor dan tidak bisa menjalankan aktivitas produksi konten *audio-visual* selama periode tersebut.



3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

a. Solusi Untuk Keterbatasan Fitur Aplikasi *Editing*

Untuk mengatasi keterbatasan fitur dalam aplikasi *CapCut* versi gratis, penulis memutuskan untuk berlangganan *CapCut Pro*. Dengan akses ke fitur-fitur *premium* seperti efek transisi eksklusif dan pustaka musik yang lebih lengkap. Proses penyuntingan konten menjadi lebih optimal dan hasil akhir konten dapat disesuaikan dengan standar kualitas yang diharapkan.

b. Solusi Untuk Kehilangan *File Hasil Produksi di Google Drive*

Terkait hilangnya seluruh file *audio-visual* hasil produksi yang tersimpan di *Google Drive* “Magang 2025”, penulis menunggah ulang semua *file* yang masih tersimpan di penyimpanan laptop pribadi penulis.

c. Solusi Untuk Terhambatnya Produksi Akibat Kesehatan Penulis

Untuk mengejar keterlambatan produksi akibat sakit, penulis berdiskusi dengan Ibu Shantha Anggundini selaku *supervisor* magang. Hasilnya, penulis diminta membuat satu konten *audio-visual* tambahan sebagai pengganti waktu yang tertunda. Jika biasanya memproduksi satu konten per minggu, penulis meningkatkan menjadi dua konten dalam seminggu agar target tugas dan jam magang tetap terpenuhi.